

**MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA  
UNTUK NPELAKU UKM DI DESA KUALA LALA  
KECAMATAN SUNGAI LALA**

**Suharmiyati<sup>1</sup>, RisantyMarisca<sup>2</sup>, ReniMaralis<sup>3</sup>, ZikoFransinatra<sup>4</sup>,  
WalmiSholihat<sup>5</sup>, Restianingsih Putri Rahayu<sup>6</sup>, Fitriyani Bahriyah<sup>7</sup>**

<sup>12345</sup>Program Studi SI Manajemen, <sup>67</sup>rogram Studi DIII Kebidanan Institut Teknologi dan Bisnis  
Indragiri

E-mail: [Suharmiyati@gmail.com](mailto:Suharmiyati@gmail.com), [risanty.marisca030388@gmail.com](mailto:risanty.marisca030388@gmail.com), [tywiryodihardjo@gmail.com](mailto:tywiryodihardjo@gmail.com),  
[fitriyani.bahriyah93@gmail.com](mailto:fitriyani.bahriyah93@gmail.com), [renimmaralis6972@gmail.com](mailto:renimmaralis6972@gmail.com)

**Riwayat Artikel:**

Dikirim: 3.07.2024

Direvisi 11.07.2024

Diterima: 12.07.2024

***Abstrak** : Manajemen keuangan dan pembukuan merupakan hal penting untuk kelangsungan jangka panjang suatu usaha, khususnya UKM. Namun banyak UKM yang belum memahami bahkan menerapkan manajemen keuangan dan pembukuan. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan peningkatan keterampilan kelompok UKM Desa Kuala Lala Kecamatan Sungai Lala tentang penghitungan, pencatatan atau pembukuan dan pengelolaan keuangan bisnis agar usaha yang dimiliki semakin berkembang sehingga berdampak pada peningkatan daya saing dan kesejahteraan masyarakat. sebagian besar pemilik UKM belum melakukan belum memahami aset usaha serta belum memisahkan aset usaha dengan aset pribadi*

***Abstract:** Financial management and bookkeeping are important for the long-term continuity of a business, especially. However, many do not understand or even implement financial management and bookkeeping. Therefore, this community service (PkM) is carried out to provide understanding and improve the skills of the UKM group in Kuala Lala Village, Sungai Lala District regarding calculations, recording or bookkeeping and managing business finances so that their businesses can develop further so that they have an impact on increasing competitiveness and prosperity. public. Most SME owners do not yet understand business assets and do not separate business assets from personal assets*

**Kata Kunci:**

*Manajemen Keuangan, Pembukuan, UKM.*

## Pendahuluan

Pencatatan keuangan atau sering dikenal dengan istilah pembukuan penting untuk dilakukan agar bisnis mampu bertahan dalam jangka panjang. Tujuan dari pembukuan adalah agar setiap transaksi dapat diketahui secara jelas (Nilasari et al., 2021). Hasil dari pembukuan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan usaha. Dalam menentukan rencana strategis untuk pengembangan usaha, data keuangan menjadi dasar pertimbangan apakah perlu menambah sumber dana (strategi agresif) atau bertahan dengan aset yang ada (strategi bertahan). Mengatur keuangan melalui pembukuan harus dilakukan bagi pelaku usaha walaupun masih berskala kecil. (Paramasivan & Pranamdhara, 2021) menyatakan bahwa, segala jenis usaha baik yang skala kecil maupun besar bergantung pada keuangan untuk memenuhi aktivitas bisnisnya. Segala jenis usaha memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan usaha, sehingga peningkatan kinerja keuangan menjadi tujuan utama bagi pengusaha maupun investor. Untuk menggambarkan kinerja perusahaan yang baik, maka diperlukan laporan keuangan yang relevan.

Usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah berupaya untuk mengembangkan dan memberdayakan UKM di Indonesia dengan berbagai kebijakan sehingga jumlah UKM semakin lama semakin meningkat. Namun, permasalahan yang paling mendasar pada UKM adalah pada pengelolaan keuangan. Masih banyak pelaku UKM melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang kurang memadai dan sangat sederhana bahkan belum melakukan pencatatan keuangan. Pelaku UKM belum memahami pentingnya laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena banyak UKM yang mengalami kesulitan dalam pembuatannya, berbagai faktor di antaranya adalah keterbatasan informasi dan pengetahuan tentang pembukuan dan manajemen keuangan (Mukoffi & Sulistiyowati, 2019). Dampak dari pembukuan yang tidak baik dan benar antara lain adalah pelaku usaha tidak mengetahui untung rugi usaha, serta tidak memiliki dasar yang cukup dalam pengambilan keputusan pada usaha yang sedang dijalankan (Andarsari & Dura, 2018).

Gunaedi, dkk (2018) menyatakan bahwa kendala utama yang dihadapi UKM saat ini selain aspek pemasaran yang sulit juga akses ke lembaga keuangan karena masih banyak pelaku UKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang benar. Murfiah, dkk (2018) Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah masalah penyusunan laporan keuangan, hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial.

Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali pembukuan ini jarang dilakukan Usaha Kecil Menengah (UKM) karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) berfokus hanya pada bagaimana cara melakukan pemasaran.

Berdasarkan hasil diskusi awal dengan kepala desa, sebagian besar anggota kelompok UKM tersebut memiliki masalah teknis yang terkait dengan keuangan dan strategi pengembangan usaha. Hal itu karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai

pentingnya rencana keuangan, laporan keuangan, dan peran laporan keuangan bagi penentuan strategi bisnis. Sebagian besar tidak mempedulikan mengenai pencatatan uang keluar masuk setiap harinya. Kondisi ini akan fatal akibatnya apabila terus berlanjut. Tidak adanya pencatatan keuangan membuat bisnis yang dijalankan bisa merugi, karena pemilik tidak mengetahui tentang data dan kondisi keuangan bisnis yang dijalkannya. Bahkan, untuk mendapatkan pinjaman kredit di lembaga keuangan perlu adanya pencatatan pembukuan keuangan yang baik. Melihat adanya kebutuhan tersebut, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengangkat topik mengenai Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana untuk Pelaku UKM Didesa Kuala Lala Kecamatan Sungai Lala. Kegiatan PKM ini akan memberikan wawasan dan pengetahuan tentang konsep dasar dari pencatatan keuangan/pembukuan. Tujuan program PKM ini adalah memberikan materi dan pemahaman kepada pelaku UKM tentang pengelolaan keuangan, serta pelatihan dan pencatatan keuangan yang benar.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan PKM ini selama satu Hari yaitu 6 Maret 2024. Kegiatan diawali dengan sarasehan yang mengundang kepala desa Kuala Lala, kelompok UKM desa Kuala Lala beserta seluruh Anggota. Pelaksanaan PKM dilaksanakan secara Offline dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Kuala Lala, Kecamatan Sungai Lala, adalah dengan menggunakan metode yaitu ceramah, tutorial dan diskusi. Berikut penjelasan masing-masing metode pelaksanaan:

1. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan dan informasi tentang pentingnya pembukuan sederhana dengan tujuan agar menumbuhkan kemauan melakukan pembukuan dalam kegiatan usahanya.
2. Metode tutorial dilakukan dengan cara memberikan materi secara singkat namun lengkap tahap demi tahap dalam pembuatan pembukuan sederhana. Dalam tutorial tersebut menggunakan data nyata dari kegiatan usaha mereka sebagai model pelatihan penyusunan pembukuan sederhana.

Tahap selanjutnya, Tim PKM mulai merumuskan materi dan perlengkapan yang diperlukan untuk praktik. Selanjutnya pemateri terdiri dari materi yaitu:

1. Materi manajemen keuangan dan pentingnya manajemen keuangan bagi kelangsungan usaha serta bagi pengambilan keputusan bisnis.
2. Materi tahapan pencatatan keuangan/pembukuan sederhana untuk UKM. Setelah materi disampaikan, selanjutnya ada penugasan yang harus dikerjakan oleh semua peserta yakni membuat pencatatan keuangan untuk usahanya masing-masing. Tim PkM memberikan perlengkapan berupa worksheet untuk laporan neraca, laporan laba rugi, dan buku besar. Pada tahap ini peserta diberi kesempatan bertanya dan menyampaikan hasil pengerjaan tugas. Di akhir

acara.

3. Metode diskusi dilakukan dengan maksud memperdalam pemahaman anggota UKM setelah menyimak penjelasan yang diberikan. Selain dari itu, metode diskusi diharapkan mampu menyerap informasi dari anggota UKM secara teknis maupun non teknis.
4. tim PkM memberikan kuesioner kepada peserta yang bertujuan untuk mengetahui apakah setelah diberikan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pencatatan keuangan serta untuk mengetahui apakah pelatihan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan bisnis/usahanya.

## Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mulai dilaksanakan pada tanggal 6 bulan Maret 2024 selama 2 hari. Peserta dari kegiatan PKM ini adalah para pemilik usaha dan usaha kecil yang tergabung dalam kelompok UKM Desa Kuala Lala.

Pelatihan diawali dengan sarasehan sebagai media analisis awal untuk mengetahui permasalahan yang ada sehingga materi dapat diberikan secara spesifik untuk mengatasi permasalahan yang ada. Setelah memahami permasalahan, tahap selanjutnya adalah persiapan dengan membuat materi yang mudah dipahami dan worksheet untuk praktik. Setelah persiapan selesai, tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan dengan memberikan materi dan penugasan. Materi terdiri dari 2 hal yaitu materi tentang pentingnya manajemen keuangan juga pencatatan pembukuan dan tahapan yang dilakukan dalam pencatatan keuangan. Setelah penyampaian materi, selanjutnya penyampaian tugas untuk dikerjakan dan dikoreksi untuk solusi atas kendala yang dihadapi tersebut. Dalam tahap ini juga masing-masing peserta pelatihan dapat konsultasi terkait pelaporan keuangan usahanya.

Pelatihan yang dilakukan cukup efektif terlihat dari aktifnya peserta bertanya di setiap sesi sehingga pelatihan selesai melebihi waktu yang direncanakan. Penjelasan setiap materi sangat baik, terlihat dari antusiasme peserta bertanya dan juga dari hasil kuesioner penilaian kegiatan pelatihan yang di isi peserta. Hasil pelatihan diharapkan meningkatkan ketrampilan peserta dalam melakukan pembukuan yang pada akhirnya menentukan pengelolaan keuangan atas bisnis yang dijalankan. Dengan ini, para peserta dapat meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan survei melalui kuesioner dan penyampaian pesan kesan kepada tim PkM untuk mengetahui efektifitas pelatihan, peserta berpendapat bahwa materi yang disampaikan menarik, mudah dipahami, sesuai dengan kebutuhan dan juga dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan pembukuan keuangan. Materi disampaikan dengan jelas, menarik dan penuh persiapan. Pertanyaan dari peserta dapat dijawab dengan baik, jelas dan mudah dimengerti. Peserta mengakui perlu

melakukan pengelolaan keuangan dengan baik setelah mengikuti kegiatan PKM ini.

Gambar1. Foto bersama kepala desa beserta perangkat desa, Bhabinkantimnas, pelaku UKM dan mahasiswa



Gambar 2. Pelaku UKm sedang Memperhatikan penjelasan dari narasumber



Gambabr 3. Narasumber memaparkan materi



Gambar 4. Kepala Desa Kuala Lala Memberikan Arahan



## Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari terselenggaranya kegiatan PKM adalah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dari kelompok UKM desa Kuala Lala. Hal ini terjadi karena materi pelatihan ditentukan melalui sarasehan bersama dengan kepala desa dan pelaku usaha. Selanjutnya diharapkan bisnis/usaha para peserta pelatihan.

hususnya dan kelompok UKM desa Kuala Lala pada umumnya dapat lebih cepat berkembang sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan di dalam keluarga dan masyarakat.

## Pengakuan/Acknowledgements

Alhamdulillah dalam Kesempatan ini Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar, atas dukungan yang diberikan, ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri beserta Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.
2. Kepala Prodi S1 Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
3. Kepala Prodi DIII Kebidanan Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri beserta
4. Pimpinan beserta staff Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
5. Rekan sejawat Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.
6. Aparatur Desa Kuala Lala, Kec. Sungai Lala.
7. Ketua dan Anggota UKM Desa Kuala Lala Kecamatan Sungai Lala
8. Tokoh Pemuka Adat, Tokoh Agama, Tokoh Cerdik Pandai, Ketua Pemuda dan masyarakat Desa Kuala Lala Kecamatan Sungai Lala.
9. Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri Tk. III TA. 2023-2024

## Daftar Referensi

- Andarsari, P., & Dura, J. (2018). IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–65. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/download/16/10/>.
- Gunaedi, dkk. (2018). UKM Pembukuan Akuntansi Sederhana. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* ISBN : 978-602-73114-5-9 (online)
- Mukoffi, A., & Sulistiyowati, Y. (2019). The Role of Financial Accounting Standards for Small And Medium Micro Economic Sectors: Case Studies In Lowokwaru District, Malang. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 8(3), 17–23.
- Nilasari, B. M., Anggraini, S. I., Alisa, I. A., & Risqiani, R. (2021). Pelatihan Pembukuan Bagi Pelaku UMKM Yang Tergabung Dalam Forum UMKM IKM Kecamatan Tajur Halang Bogor. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 3(1), 96–102
- Paramasivan, & Pranamdhar. (2021). Financial management. *Indian Academic Researchers Association*, 9(Desember).